

ABSTRAK

Irma Agustina Manalu : *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Assisted Individualization Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Rangkaian Logika Dasar Kelas X TITL SMK N 2 Medan Tahun Ajaran 2015/2016*. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. 2016.

Pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran konvensional yang pada dasarnya menimbulkan kebosanan bagi siswa secara umum. Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar untuk mengasah kemampuan belajar serta melatih rasa tanggung jawab dalam dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *team assisted individualization* (TAI) terhadap hasil belajar siswa mendeskripsikan rangkaian logika dasar kelas X TITL SMK N 2 Medan dengan membandingkan hasil belajar TAI dengan konvensional.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimen, dimana dalam pelaksanaannya melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen dilakukan perlakuan eksperimen dengan model pembelajaran TAI, sedangkan pada kelas kontrol, siswa dibiarkan belajar dengan model konvensional. Kedua kelompok dalam penelitian ini merupakan kelompok yang homogen dimana tidak ada perbedaan secara khusus. Penentuan kelas dilakukan secara acak, dan kelas eksperimen adalah kelas X TITL 1 dengan jumlah siswa 29 orang dan kelas kontrol adalah kelas X TITL 5 dengan jumlah siswa 29 orang. Jadi, total siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah 58 orang.

Berdasarkan analisis data pada kompetensi dasar mendeskripsikan rangkaian logika dasar, hasil belajar siswa yang diajarkan dengan model TAI lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional. Skor rata-rata pada kelas eksperimen adalah 22.4 sedangkan pada kelas kontrol diperoleh skor rata-rata 19.7. Untuk menguji kenormalan data digunakan uji lilliefors pada taraf nyata 5%. Hasil pengujian bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol termasuk kategori normal dimana $L_{hitung} < L_{tabel}$, yaitu $0.160 < 0.168$ untuk kelas eksperimen dan $0.124 < 0.168$ untuk kelas kontrol. Uji homogenitas memperoleh nilai F_{hitung} sebesar 1.68 dan F_{tabel} 1.87 menunjukkan bahwa sampel bersifat homogen. Hasil uji hipotesis dengan taraf nyata 5% menunjukkan nilai $t_{hitung} = 2.94$ dengan nilai $t_{tabel} = 1.67$. Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang berarti bahwa hipotesis diterima dan disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan model pembelajaran TAI lebih tinggi dari hasil belajar siswa yang diajar dengan model konvensional.